

PT Makmur Sejahtera Wisesa mengoperasikan pembangkit listrik mulut tambang 2x30 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan dan memasok listrik bagi kebutuhan operasi penambangan perusahaan serta masyarakat sekitar.



# Adaro Energy Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Keempat 2017

Untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2017

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Mahardika Putranto, Head of  
Corporate Secretary &  
Investor Relations Division

E: [mahardika.putranto@adaro.com](mailto:mahardika.putranto@adaro.com)

Febriati Nadira, Head of Corporate  
Communications

E: [febriati.nadira@adaro.com](mailto:febriati.nadira@adaro.com)



Ringkasan kinerja kuartal ini:

- Total produksi batubara Adaro Energy (AE) mencapai 12,43 Mt pada 4Q17, atau lebih rendah 7% *year-on-year* (yoy).
- Nisbah kupas AE untuk 4Q17 mencapai 4,47x akibat curah hujan yang tinggi di sepanjang kuartal tersebut.
- Konstruksi dua pembangkit listrik AE berjalan dengan baik. PT Bhimasena Power Indonesia mencapai 34,6% dan PT Tanjung Power Indonesia mencapai 85,68% per akhir 2017.
- Ringkasan panduan AE 2018:
  - Produksi: 54 Mt – 56 Mt
  - Nisbah kupas: 4,9x
  - EBITDA: AS\$1,3 miliar – AS\$1,5 miliar
  - Belanja modal: AS\$750 – AS\$900 juta

## **Tinjauan pasar batubara**

Tahun 2017 merupakan tahun yang menggembirakan bagi industri batubara. Peningkatan kondisi ekonomi di negara-negara maju juga membawa keuntungan bagi negara-negara berkembang dan mendorong peningkatan permintaan terhadap batubara. Bersama rasionalisasi produksi di China dan kekurangan suplai batubara global, peningkatan permintaan menopang harga batubara untuk tetap kuat. Harga batubara secara umum tetap tinggi di sepanjang tahun 2017, dengan harga batubara global Newcastle (gCN) rata-rata mencapai AS\$88/t, atau naik 34% dari rata-rata tahun 2016. Pada 4Q17, gCN mencapai rata-rata AS\$98/t, atau 4% lebih tinggi daripada harga rata-rata 3Q17.

Pasar batubara pada 4Q17 ditunjang oleh kebutuhan menggunakan pemanas udara untuk menghadapi musim dingin. China dan India terus mendominasi pasar lintas samudra karena pasar domestik kedua negara ini sulit memenuhi peningkatan permintaan yang ada. Kekurangan suplai gas di China mendorong tingginya konsumsi batubara pada 4Q17 sementara pengetatan pemeriksaan standar keselamatan mengakibatkan suplai lebih rendah daripada yang diperkirakan.

Di India, tingginya permintaan terhadap listrik yang terjadi mendekati akhir tahun, lemahnya produksi pembangkit listrik tenaga air, dan larangan pemerintah terhadap penggunaan *petcoke* di Wilayah Ibukota Negara India dalam rangka pengendalian polusi, telah meningkatkan permintaan India terhadap batubara. Coal India tidak dapat segera bereaksi terhadap peningkatan permintaan ini karena berbagai hal, antara lain karena masalah transportasi. China dan India memenuhi peningkatan permintaan dengan beralih ke pasar lintas samudra.

Variabel impor China dan India merupakan faktor utama sentimen positif terhadap harga lintas samudra. Di sisi lain, rendahnya produksi suplier utama batubara lintas samudra telah mengakibatkan suplai terus tertinggal oleh pertumbuhan permintaan.

Di Indonesia, konsumsi batubara domestik lebih rendah daripada target yang diperkirakan untuk 2017, namun tetap tumbuh sekitar 7% y-o-y. Konsumsi di negara Asia Tenggara lainnya meningkat, seiring dimulainya operasi beberapa PLTU, sehingga impor batubara naik sampai 87 Mt atau 16% y-o-y.

Secara umum, fundamental pasar batubara membaik dan pasar batubara tampaknya sedang mengarah pada terciptanya keseimbangan baru antara suplai dan permintaan.

## **Tinjauan operasi PT Adaro Energy Tbk (AE)**

Selama kuartal keempat 2017, produksi batubara AE mencapai 12,43 juta ton (Mt), yang merupakan kontribusi PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies dan Adaro MetCoal Companies (AMC). Tingkat produksi ini turun 7% dibandingkan kuartal keempat 2016. Sementara untuk tahun 2017, total produksi batubara AE mencapai 51,79 Mt, atau turun 2% y-o-y.

Pengupasan lapisan penutup pada 4Q17 turun 6% menjadi 55,53 *million bank cubic meter* (Mbcm) dibandingkan 4Q16. Nisbah kupas gabungan rata-rata tercatat 4,47x untuk kuartal tersebut dan 4,61x untuk tahun 2017. Musim hujan yang berkepanjangan mengurangi aktivitas operasi di tambang-tambang AE. Walaupun nisbah kupas tahun 2017 tercatat lebih rendah, hal ini tidak mempengaruhi cadangan batubara AE dalam jangka panjang.

Penjualan batubara pada 4Q17 mencapai 12,39 Mt, atau turun 9% dari 4Q16, dan total volume penjualan untuk 2017 tercatat 51,82 Mt, atau turun 4% dibandingkan 2016.

|                            | Unit | 4Q17  | 3Q17  | 4Q17<br>vs.<br>3Q17 | 4Q16  | 4Q17<br>vs.<br>4Q16 | FY17   | FY16   | FY17<br>vs.<br>FY16 |
|----------------------------|------|-------|-------|---------------------|-------|---------------------|--------|--------|---------------------|
| Produksi batubara          | Mt   | 12,43 | 14,23 | -13%                | 13,31 | -7%                 | 51,79  | 52,64  | -2%                 |
| Volume penjualan           | Mt   | 12,39 | 14,17 | -13%                | 13,64 | -9%                 | 51,82  | 54,09  | -4%                 |
| Pengupasan lapisan penutup | Mbcm | 55,53 | 71,40 | -22%                | 59,35 | -6%                 | 238,70 | 234,13 | 2%                  |

Tujuan penjualan pada tahun 2017 didominasi oleh negara-negara berkembang Asia. Pasar domestik terus diprioritaskan, dan Indonesia meliputi 20% penjualan AE tahun 2017. Malaysia meliputi 15% dari penjualan AE dan menjadi pasar ekspor terbesar AE pada tahun 2017 karena negara tersebut mempunyai beberapa PLTU yang mulai beroperasi pada tahun yang sama. China dan Korea Selatan masing-masing meliputi 12% dan 11% dari penjualan AE, karena kedua negara ini memenuhi peningkatan kebutuhan domestik dari pasar impor.

Tabel berikut menampilkan rincian geografis para konsumen pada tahun 2017 berdasarkan tonase.

| Rincian geografis konsumen 2017 | %           |
|---------------------------------|-------------|
| Indonesia                       | 20%         |
| Malaysia                        | 15%         |
| China                           | 12%         |
| Korea Selatan                   | 11%         |
| Jepang                          | 10%         |
| India                           | 8%          |
| Hong Kong                       | 7%          |
| Taiwan                          | 6%          |
| Spanyol                         | 4%          |
| Filipina                        | 3%          |
| Lainnya                         | 4%          |
| <b>Total</b>                    | <b>100%</b> |

## ADARO MINING

### PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 4Q17, AI memproduksi 11,36 Mt dan menjual 12,27 Mt batubara, atau masing-masing 10% dan 8% lebih rendah daripada 4Q16. Sementara itu untuk setahun penuh, AI memproduksi 47,68 Mt dan menjual 50,36 Mt pada tahun 2017, atau masing-masing turun 6% dan 5% dibandingkan tahun 2016.

Total pengupasan lapisan penutup di tambang Tutupan, Paringin dan Wara yang dioperasikan AI mencapai 51,52 Mbcm pada 4Q17, atau turun 11% dari 4Q16. Total pengupasan lapisan penutup AI pada tahun 2017 mencapai 225,25 Mbcm, atau berkurang 2% daripada tahun 2016. Di sisi lain, nisbah kupas AI untuk kuartal ini mencapai 4,54x dan 4,72x untuk tahun 2017. Wilayah operasi AI dilanda musim hujan di sepanjang 2017, dengan jumlah jam hujan (dalam jam) maupun volume curah hujan (dalam mm) rata-rata yang tertinggi dalam enam tahun terakhir. Namun demikian, AI tetap dapat mempertahankan kinerja keselamatan dan lingkungan yang tinggi di tengah kondisi cuaca yang sulit tersebut.

AI mempekerjakan tiga kontraktor dalam operasinya, termasuk PT Saptaindra Sejati (SIS) yang merupakan anak perusahaan AE. Tabel berikut menampilkan rincian aktivitas pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara para kontraktor AI pada tahun 2017.

| FY17         |                            |                   |
|--------------|----------------------------|-------------------|
| Kontraktor   | Pengupasan Lapisan Penutup | Produksi Batubara |
| SIS          | 42%                        | 55%               |
| PAMA         | 40%                        | 33%               |
| BUMA         | 18%                        | 12%               |
| <b>Total</b> | <b>100%</b>                | <b>100%</b>       |

### Balangan Coal Companies

PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies) masing-masing secara independen memegang IUP untuk area seluas 7.500 ha yang menaungi deposit batubara Balangan Coal Companies. AE memiliki 75% kepemilikan saham atas masing-masing perusahaan.

Selama 4Q17, produksi batubara dari Balangan Coal Companies mencapai 0,84 Mt, atau naik 68% dibandingkan 0,50 Mt pada 4Q16.

Total produksi batubara dari Balangan Coal Companies di sepanjang tahun 2017 mencapai 3,21 Mt, atau naik hampir dua kali lipat dari 1,65 Mt yang dicapai pada tahun 2016. Total pengupasan lapisan penutup oleh Balangan Coal Companies pada 4Q17 tercatat 2,23 Mbcm, atau naik 156% dari 4Q16. Pengupasan lapisan penutup untuk tahun 2017 mencapai 7,70 Mbcm, atau 92% lebih tinggi daripada

tahun 2016. Nisbah kupas aktual Balangan Coal Companies untuk kuartal ini mencapai 2,65x dan 2,40x untuk tahun 2017.

### **Adaro MetCoal Companies (AMC)**

Pada 4Q17, AMC memproduksi batubara kokas semi lunak dan batubara termal peringkat tinggi sebanyak 0,23 Mt. Tahun 2017 merupakan tahun pertama AMC beroperasi di bawah AE untuk setahun penuh, dan total produksi dari AMC pada tahun 2017 mencapai 0,90 Mt. AMC mengirimkan batubara ke para konsumennya di Eropa, Jepang, India, China dan Indonesia, dan pada 4Q17 AMC menjual batubara sebanyak 0,12 Mt, sehingga total penjualan batubaranya tercatat 0,74 Mt untuk tahun 2017.

Pengupasan lapisan penutup di AMC mencapai 1,78 Mbcm pada 4Q17 dan 5,75 Mbcm pada tahun 2017 sehingga nisbah kupas masing-masing mencapai 7,74x dan 6,39x untuk 4Q17 dan 2017.

### **ADARO MINING SERVICES**

#### **PT Saptaindra Sejati (SIS)**

Volume produksi batubara SIS untuk kuartal ini yang mencapai 9,09 Mt merupakan penurunan 6% secara y-o-y, sementara volume pengupasan lapisan penutup yang mencapai 43,49 Mbcm secara y-o-y tidak berubah. SIS mencatat kenaikan 10% y-o-y untuk volume pengupasan lapisan penutup untuk setahun penuh hingga menjadi 179,17 Mbcm, sedangkan volume produksi batubara yang mencapai 35,43 Mt relatif tidak berubah secara y-o-y.

Dari total volume SIS untuk tahun 2017, volume produksi batubara dari Grup Adaro meliputi 86% dan volume pengupasan lapisan penutup meliputi 57%, dibandingkan porsi masing-masing sebesar 74% dan 61% pada tahun 2016. Walaupun akan terus melayani Grup Adaro, SIS juga aktif mencari peluang untuk semakin meningkatkan bisnis dengan pihak ketiga.

|                            | Unit | 4Q17  | 3Q17  | 4Q17<br>vs.<br>3Q17 | 4Q16  | 4Q17<br>vs.<br>4Q16 | FY17   | FY16   | FY17<br>vs.<br>FY16 |
|----------------------------|------|-------|-------|---------------------|-------|---------------------|--------|--------|---------------------|
| Pengupasan lapisan penutup | Mbcm | 43,49 | 51,15 | -15%                | 43,57 | 0%                  | 179,17 | 163,09 | 10%                 |
| Produksi batubara          | Mt   | 9,09  | 10,18 | -11%                | 9,66  | -6%                 | 35,43  | 35,33  | 0%                  |

## ADARO LOGISTICS

### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 4Q17, total volume angkutan tongkang batubara MBP turun 4% y-o-y menjadi 10,69 Mt, akibat dampak hujan lebat terhadap operasi logistik di Kalimantan. Pada tahun 2017, volume total angkutan tongkang MBP mencapai 42,75 Mt, atau naik 11% dari tahun 2016. Volume batubara dari Grup Adaro meliputi 95% dari total volume angkutan tongkang batubara MBP baik untuk 4Q17 maupun untuk tahun 2017.

|                            | Unit | 4Q17  | 3Q17  | 4Q17<br>vs.<br>3Q17 | 4Q16  | 4Q17<br>vs.<br>4Q16 | FY17  | FY16  | FY17<br>vs.<br>FY16 |
|----------------------------|------|-------|-------|---------------------|-------|---------------------|-------|-------|---------------------|
| Angkutan tongkang batubara | Mt   | 10,69 | 12,15 | -12%                | 11,17 | -4%                 | 42,75 | 38,49 | 11%                 |

## ADARO POWER

Aktivitas Engineering, Procurement & Construction (EPC) di PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan PT Tanjung Power Indonesia (TPI) masing-masing mencapai 34,6% dan 85,68% per akhir 2017. Proyek-proyek ini berjalan sesuai rencana dan perusahaan berada pada posisi yang baik untuk mencapai COD pada tahun 2019 untuk TPI dan tahun 2020 untuk BPI.

## MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (QUALITY, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT – QHSE)

Pada 4Q17, AE mengalami tiga *lost time injuries* (LTI) dan satu kematian. *Lost time injury frequency rate* (LTIFR) untuk 4Q17 tercatat sebesar 0,15 dan *severity rate* (SR) tercatat 252,6. Total man-hour yang digunakan pada kuartal ini mencapai 26.227.715 jam. Dalam tahun yang dilanda curah hujan yang tinggi, AE tetap mencatat kinerja keselamatan yang solid. LTI pada tahun 2017 tercatat 11 sementara LTIFR dan SR masing-masing tercatat 0,12 dan 67,22. Total man-hour yang digunakan dalam tahun ini mencapai 101.537.973, dibandingkan 97.168.410 pada tahun 2016.

## BERITA KORPORASI

### Merayakan 25 tahun Grup Adaro

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Grup Adaro merayakan ulang tahunnya yang ke-25. Banyak perkembangan yang telah dicapai sejak perusahaan memulai produksi pada tahun 1992 di tambangnya yang terletak di Kalimantan Selatan, dan perusahaan

menggunakan momen ini untuk terus meningkatkan dan menginovasi diri untuk menciptakan landasan yang kokoh untuk bisnisnya sampai ke masa yang akan datang. Momen penting tersebut juga digunakan untuk memperkenalkan delapan pilar bisnis Adaro, yang berfokus pada batubara, energi dan infrastruktur.



*Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Tbk berfoto bersama pada pesta perak Grup Adaro di Jakarta.*

### **Penghargaan Best Investor Relations in Indonesia dari IR Magazine**

PT Adaro Energy Tbk mendapat predikat Best Investor Relations in Country (Indonesia) dan peringkat ketiga kategori Best Investor Relations in Energy Sector (Southeast Asia) dari IR Magazine pada acara IR Magazine Awards and Conference South East Asia 2017.

Perusahaan menghaturkan ucapan terima kasih kepada seluruh analis, investor dan pemain pasar modal yang telah memilih PT Adaro Energy Tbk dalam *polling* tersebut. Kami ingin terus melayani Anda dan dengan lebih baik lagi.



*Mahardika Putranto, Kepala Divisi Corporate Secretary & Investor Relations Adaro Energy, menerima penghargaan Best Investor Relations in Country – Indonesia dari David Chase Lopes, Managing Director D.F. King pada acara IR Magazine Awards and Conference South East Asia 2017.*

### **Data Pemegang Saham**

Pada 4Q17, ADRO dibuka pada Rp1.300, yang merupakan harga terendah selama 4Q17. ADRO mencapai harga tertinggi pada Rp1.965, dan ditutup pada Rp1.860 pada akhir Desember 2017. Selama periode ini, kapitalisasi pasar rata-rata ADRO mencapai AS\$4,3 miliar pada 4Q17, atau naik 13% dari rata-rata sebesar AS\$3,8 miliar pada 4Q17. Volume rata-rata untuk ADRO pada 4Q17 mencapai 37,85 miliar, atau turun dari 42,21 miliar y-o-y. Pada akhir 3Q17, peringkat konsensus ADRO adalah 4,75, sebagai hasil dari 26 rekomendasi beli, 1 rekomendasi tahan, dan 1 rekomendasi jual.

Per akhir 2017, total pemegang saham publik meliputi 36,35% total saham AE. Dari pemegang saham publik, pemegang saham domestik meliputi 29,49%, atau turun 6,5% dari 31,55% per akhir Desember 2016, sedangkan sisanya merupakan pemegang saham asing.